



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Mei 2024

Halaman: 2

Pemkot Ajak LPMK Bersinergi dalam Penanganan Sampah



KERJA SAMA: Masyarakat saat membuat Mbah Dirjo untuk mengatasi sampah organik di Kemantren Wirobrajan, beberapa waktu lalu.

KOTA, Joglo Jogja – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengajak Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) untuk bersinergi dalam pengolahan sampah di wilayahnya. Hal itu dilakukan guna mengatasi permasalahan sampah secara optimal dari hulu.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya mengatakan, saat ini terdapat dua isu strategis yang perlu dilakukan, yakni permasalahan sampah dan kawasan cagar budaya (KCB). Diharapkan, LPMK ikut bersinergi dalam

mewujudkan Kota Yogyakarta yang aman, nyaman, dan bersih.

"Ini menjadi sebuah tugas yang tidak mudah, karena harus mengajak masyarakat agar tidak bergantung dengan apa pun terutama dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekitar (hulu). Harapannya selalu memilah dan mengolah sampah," ungkapnya, kemarin.

Saat ini, partisipasi masyarakat dalam mengolah dan memilah sampah dinilai sudah mengalami peningkatan. Harapannya, hal ini bisa terjaga, dengan dorongan kelompok masyarakat dalam

pengolahan sampah.

"Karena LPMK sebagai mitra kerja kelurahan mempunyai tugas dalam menyusun rencana pembangunan yang partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, serta mengendalikan pembangunan," tambahnya.

Selain itu, dengan pengelolaan sampah secara baik dari hulu hingga hilir, diharapkan dapat "berdampak pada kawasan cagar budaya yang bersih dan nyaman untuk dikunjungi wisatawan. Baik itu lokal maupun dari mancanegara.

"Sampai saat ini yang baru beroperasi 100 persen adalah TPS Nitikan, dengan maksimal sampah yang diolah sebanyak 80 ton per hari. Sedangkan TPS Karangmitri dan Kranon sedang berproses dalam memaksimalkan pengolahan sampah. Saya berharap, seluruh elemen masyarakat tidak berhenti dan jenuh dalam membantu pemerintah menyelesaikan permasalahan persampahan," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Umum LPMK Suryatmaja, Paryanto mengungkapkan, pihaknya siap berkolaborasi dengan

Pemkot Yogyakarta. Namun, sampai saat ini terdapat kendala yang dimiliki para pengurus LPMK adalah masih adanya masyarakat yang belum memahami pentingnya pengolahan sampah dari hulu, sehingga gerakan yang dilakukan belum bisa maksimal. "Harapannya, semakin banyak masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dan memahami kondisi yang sedang ada di Kota Yogyakarta. Sehingga semakin banyak warga yang ikut memilah mengolah sampah dari rumah," pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005